

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN
SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN (SBK) PADA SISWA
KELAS IV A MI NEGERI KARANGSARI KEMBARAN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh:
CLARITA AMALIA DEVI
NIM.102335017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (pasaal 1 ayat 1 UU Sisdinas No. 20 tahun 2003). Dalam UU Sisdiknas terdapat aktifitas mengembangkan keterampilan yang diperlukan dirinya dalam hal ini sesuai dengan pola pembelajaran seni budaya dan keterampilan (SBK) di SD/MI.

Muatan seni budaya dan keterampilan sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan tidak hanya terdapat dalam satu mata pelajaran karena budaya itu sendiri meliputi segala aspek kehidupan. Dalam mata pelajaran seni budaya dan keterampilan, aspek budaya tidak dibahas secara tersendiri tetapi secara terintegrasi dengan seni. Karena itu, mata pelajaran seni budaya dan keterampilan pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya. Pendidikan seni budaya dan keterampilan diberikan di sekolah karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi/berkreasi dan berapresiasi melalui pendekatan: “belajar dengan seni”,

“belajar melalui seni”, dan “belajar tentang seni”. Peran ini tidak dapat diberikan oleh mata pelajaran lain.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dalam ekonomi, sosial, budaya maupun pendidikan. Oleh karena itu agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan iptek tersebut perlu adanya penyesuaian-penyesuaian, terutama sekali yang berkaitan dengan faktor-faktor pengajaran di sekolah. Salah satu faktor tersebut adalah media pembelajaran yang perlu dipelajari dan dikuasai guru/calon guru, sehingga mereka dapat menyampaikan materi pelajaran kepada para siswa secara baik berdaya guna dan berhasil guna.

Salah satu usaha untuk mengatasi keadaan demikian ialah penggunaan media secara terintegrasi dalam proses belajar mengajar, karena fungsi media dalam kegiatan tersebut disamping sebagai penyaji stimulus informasi, sikap, dan lain-lain, juga untuk meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi. Dalam hal-hal tertentu media juga berfungsi untuk mengatur langkah-langkah kemajuan serta untuk memberikan umpan balik (Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, 2002: 13). Dengan adanya penggunaan media dalam pembelajaran maka akan menciptakan suasana proses belajar mengajar yang menyenangkan dan tidak terkesan membosankan terhadap peserta didik, sehingga peserta didik lebih tertarik dan termotivasi dengan pelajaran yang akan disampaikan oleh guru, peserta didik akan lebih semangat belajarnya dapat memperjelas dan mempermudah konsep yang abstrak dan mempertinggi daya serap belajar.

Kata *media* berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Azhar Arsyad, 2011: 3). Asosiasi Pendidikan Nasional (*Nation Education Association/NEA*) memiliki pengertian yang berbeda. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca. Apa pun batasan yang diberikan, ada persamaan di antara batasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Arief S Sadiman, 2009: 7).

Media audio visual pada hakikatnya adalah suatu representasi (penyajian realitas, terutama melalui pengindraan penglihatan dan pendengaran yang bertujuan untuk mempertunjukkan pengalaman-pengalaman pendidikan yang nyata kepada siswa). Cara ini dianggap lebih tepat, cepat dan mudah dibandingkan dengan melalui pembicaraan, pemikiran, dan cerita mengenai pengalaman pendidikan (Ishak dan Deni, 2013: 84). Media audio visual merupakan alat peraga yang bersifat dapat didengar dan dapat dilihat sehingga membantu siswa dalam proses pembelajaran yang berfungsi memperjelas atau mempermudah dalam memahami bahasa yang sedang dipelajari.

Media pembelajaran merupakan sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Karena beraneka ragamnya media tersebut, maka

masing-masing media mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Untuk itu perlu memilihnya dengan cermat dan tepat agar dapat digunakan secara tepat guna. Media yang dipilih hendaknya selaras dan menunjang tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Masalah tujuan pembelajaran ini merupakan komponen yang utama harus diperhatikan dalam memilih media. Dalam penetapan media harus jelas dan operasional, spesifik, dan benar-benar tergambar dalam bentuk perilaku (*behavior*) (Asnawir dan Usman, 2002: 15). Oleh karena itu tanpa adanya media pembelajaran, pelaksanaan pendidikan tidak akan berjalan dengan baik, termasuk dalam proses pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK).

Pendidikan seni budaya dan keterampilan merupakan bidang studi yang berkenaan dengan seni, sosial dan budaya. Pada bidang studi ini proses pembelajaran yang berlangsung masih menggunakan pola pembelajaran konvensional yang cenderung menggunakan metode ceramah, yang mengakibatkan siswa dalam mengikuti pelajaran kurang maksimal. Setelah guru menggunakan media pembelajaran, khususnya media audio visual dalam pembelajaran di kelas menunjukkan hasil yang positif terlihat dari partisipasi siswa dalam mengikuti pelajaran (Sumber: Wawancara dengan Bapak Muslihun, pada hari Selasa tanggal 18 Januari 2014).

Pengalaman pembelajaran seperti di atas menumbuhkan pemikiran baru bagaimana merancang sebuah pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar sehingga dapat mencapai apa yang diharapkan oleh guru. Oleh sebab itu muncul gagasan untuk berkolaborasi mencari solusi masalah di atas untuk menerapkan media audio visual dalam pembelajaran seni budaya dan keterampilan.

Pendidikan seni budaya dan keterampilan yang diberikan pada sekolah karena memiliki peranan yang sangat penting dalam kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai tingkat kecerdasan yang optimal. Kecerdasan anak tidak hanya dapat dilihat dari seberapa banyak pengetahuan yang dimiliki namun juga bagaimana siswa mampu mengekspresikan melalui seni dan keterampilan. Hal tersebut karena masing-masing individu mempunyai perbedaan dalam kecerdasannya. Seni budaya dan keterampilan adalah salah satu mata pelajaran yang memfasilitasi anak untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik. Dalam standar pendidikan nasional SBK dibagi menjadi tiga macam yaitu seni rupa, seni tari, seni musik.

Peserta didik pada tingkatan Madrasah Ibtidaiyah kelas IV, berada dalam masa-masa peralihan dari masa anak usia dini ke masa kanak-kanak. Pada masa ini anak dalam masa keemasan (*Golden Age*) dimana seluruh kecerdasan (IQ, EQ, dan SQ) berkembang luar biasa. Dalam kondisi ini pula anak mampu berfikir secara utuh (*holistik*) dan konkrit (nyata) sesuai dengan pengalaman yang dialami oleh peserta didik. Dalam masa-masa seperti itu haruslah perlu adanya bimbingan agar potensi mereka dapat berkembang dengan baik. Oleh sebab itu sangat dibutuhkan suatu pembelajaran yang sesuai karakteristik peserta didik itu sendiri, karena anak adalah calon generasi penerus yang potensinya harus terus dikembangkan. Tercapainya tujuan pembelajaran merupakan tugas utama seorang pendidik. Salah satunya dengan menggunakan media audio visual sebagai strategi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan adalah

strategi pembelajaran yang diharapkan sesuai bagi pembelajaran SBK di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Karang Sari.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Karang Sari merupakan lembaga pendidikan formal keagamaan tingkat dasar yang berada di bawah naungan Departemen Agama Republik Indonesia. Yang beralamat di Jl. Masjid Karang Sari No. 47 Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas yang mampu bersaing dengan sekolah-sekolah unggulan yang ada di daerah setempat.

Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara yang dilakukan penulis pada tanggal 18 Februari 2014 di MI Negeri Karang Sari khususnya pada kelas IV terdapat dua kelas yaitu kelas IV A dan IV B, namun penelitian ini penulis mengambil kelas IV A karena kelas IV A sering menggunakan media audio visual dan pengampu mata pelajaran SBK di kelas IV A yaitu Bapak Muslihun selaku wali kelas dari kelas IV A. Jumlah siswa untuk kelas IV A yaitu 31 siswa yang terdiri dari 11 laki-laki dan 20 perempuan.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Muslihun selaku guru mata pelajaran SBK dan sekaligus wali kelas IV A bahwa media pembelajaran audio visual sudah digunakan pada mata pelajaran SBK. Dari hasil wawancara yang penulis lakukan memperoleh hasil bahwa dengan adanya media audio visual dalam proses pembelajaran SBK dapat menjadikan pembelajaran SBK lebih menarik dan materi yang disampaikan lebih mudah dipahami siswa sehingga mempertinggi daya serap belajar, dan tentunya lebih memudahkan guru dalam mengajarkan SBK pada siswa (Sumber: Wawancara dengan Bapak Muslihun, pada hari Selasa tanggal 18 Januari 2014).

Bapak Muslihun menyajikan video yang berkaitan dengan pembelajaran SBK melalui LCD dan peserta didik lebih antusias dan tertarik dalam memahami pembelajaran yang sedang berlangsung. Berbagai materi dapat disajikan dengan media audio visual terutama yang ada kaitanya dengan pembelajaran SBK. Namun guru tidak terpaku dengan penggunaan media audio visual saja, tetapi ada juga media pembelajaran lain yang dapat membantu proses pembelajaran SBK, yaitu media gambar pada saat pembelajaran seni rupa dan penggunaan media benda kongkrit pada pembelajaran seni musik. Akan tetapi respon siswa menunjukkan lebih senang menggunakan media audio visual karena lebih menarik dan tidak membosankan, siswa sangat antusias memperhatikan selama pembelajaran berlangsung dan diakhir pembelajaran guru melakukan sesi tanya jawab seputar pembelajaran yang sedang diajarkan. Hal ini dapat dilihat dari KKM SBK itu sendiri yaitu 75, semua siswa sudah tuntas dengan nilai tertinggi 85 untuk semester 1.

Alasan penulis memilih media audio visual dalam pembelajaran SBK karena media audio visual lebih menekankan kepada indra penglihatan dan pendengaran yang bertujuan untuk mempertunjukkan pengalaman-pengalaman pendidikan yang nyata kepada siswa. Cara ini dianggap lebih tepat, cepat dan mudah dibandingkan dengan pola pembelajaran konvensional yang cenderung menggunakan metode ceramah melalui pembicaraan, pemikiran, dan cerita mengenai pengalaman pendidikan. Dengan digunakannya media audio visual dapat membantu peserta didik untuk lebih mengenal pembelajaran SBK dan lebih antusias pada saat pembelajaran di kelas. Mengingat media sangat penting

dalam proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran SBK, penulis tertarik untuk mempelajari secara mendalam tentang penggunaan media audio visual pada mata pelajaran SBK kelas IV A di MI Negeri Karang Sari.

Berangkat dari latar belakang tersebut di atas, maka penulis mengangkat judul: “ PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN (SBK) PADA SISWA KELAS IV A MI NEGERI KARANGSARI KEMBARAN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013/2014”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan untuk menyamakan persepsi atau pandangan mengenai pengertian judul dalam penelitian, maka penulis memberi batasan dan penegasan istilah sebagai berikut :

1. Media Audio Visual

Media audio visual pada hakikatnya adalah suatu representasi (penyajian realitas, terutama melalui pengindraan penglihatan dan pendengaran yang bertujuan untuk mempertunjukkan pengalaman-pengalaman pendidikan yang nyata kepada siswa). Cara ini dianggap lebih tepat, cepat dan mudah dibandingkan dengan melalui pembicaraan, pemikiran, dan cerita mengenai pengalaman pendidikan (Ishak dan Deni, 2013: 84).

Media audio visual menurut peneliti merupakan alat peraga yang bersifat dapat di dengar dan dapat di lihat sehingga membantu peserta didik

dalam proses pembelajaran yang berfungsi memperjelas atau mempermudah dalam memahami apa yang sedang dipelajarinya.

2. Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan

Muatan seni budaya dan keterampilan sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan tidak hanya terdapat dalam satu mata pelajaran karena budaya itu sendiri meliputi segala aspek kehidupan. Dalam mata pelajaran seni budaya dan keterampilan, aspek budaya tidak dibahas secara tersendiri tetapi secara terintegrasi dengan seni. Karena itu, mata pelajaran seni budaya dan keterampilan pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya. Pembelajaran seni budaya dan keterampilan dapat meningkatkan motivasi belajar yang menekankan pada proses untuk mencapai hasil yang lebih baik serta berorientasi untuk menciptakan peserta didik yang terampil menggambar, bernyanyi, dan menari.

Namun mata pelajaran SBK yang dimaksud disini adalah pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk lebih mengerti tentang keindahan dan rasa. Untuk memupuk rasa cinta terhadap suatu kebudayaan yang bersifat indah yang timbul dari akal pikiran dalam upaya memenuhi kebutuhan sehari-hari serta mampu menampilkan kreativitas melalui seni budaya dan keterampilan dalam tingkat lokal, regional maupun global.

3. Siswa kelas IV A MI Negeri Karang Sari

Siswa kelas IV A adalah peserta didik yang jumlahnya 31 siswa dengan siswa laki-lakinya 11 dan siswa perempuannya yaitu 20 siswa, serta mengenyam pendidikan di MI Negeri Karang Sari Kecamatan Kembaran. Madrasah *Ibtidaiyah* Negeri Karang Sari adalah pendidikan yang bersifat formal yang ada di bawah naungan Kementerian Agama RI. Berlokasi di Jl. Masjid Karang Sari No.47 Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas yang merupakan sekolah tempat penelitian dalam penyusunan skripsi ini.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah peneliti ini adalah “Bagaimana Penerapan Media Audio Visual pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan pada siswa kelas IV A di MI Negeri Karang Sari Kecamatan Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis kemukakan, tujuan penulis mengadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Penerapan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) kelas IV A di MI Negeri Karang Sari Kecamatan Kembaran.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dan hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang pemilihan pengembangan media untuk pembelajaran khususnya untuk penerapan media audio visual terhadap mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan. Untuk penelitian tentang penerapan media audio visual pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan (SBK) yang dilakukan di STAIN prodi PGMI belum ada, semoga dapat menjadi dasar referensi untuk penelitian selanjutnya terkait pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di SD/MI.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah:

1) Bagi Guru

- a. Sebagai alternatif bagi guru untuk memilih media pembelajaran yang variatif sehingga peserta didik termotivasi dalam belajar.
- b. Dengan penggunaan media ini, diharapkan guru dapat mengetahui kemampuan masing-masing peserta didik.

2) Bagi Peserta Didik

- a. Peserta didik dapat mengembangkan pemahaman konsep pembelajaran sehingga pembelajaran tidak terkesan membosankan.
- b. Menumbuhkan kreativitas dan daya imajinasi yang tinggi.

3) Bagi sekolah

Meningkatkan kualitas pembelajaran SBK sehingga dapat meningkatkan hasil belajar khususnya dalam mata pelajaran SBK.

E. Kajian Pustaka

Telaah pustaka adalah kegiatan mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi hal-hal yang telah ada untuk mengetahui apa yang ada dan yang dilakukan oleh seseorang peneliti (Suharsini Arikunto, 2005: 58). Pustaka tersebut antara lain adalah:

Telaah buku yang berjudul "*Media Pembelajaran*" karya Asnawir dan M. Basyiruddin Usman yang memaparkan tentang kelebihan dan kelemahan suatu media, model-model pemilihan, pengembangan, dan cara/teknik penggunaannya serta evaluasi program media yang dikembangkan. Selain itu juga dijelaskan mengenai signifikansi penggunaan media, media dan kegiatan belajar mengajar, klasifikasi dan karakteristik media pembelajaran serta dilengkapi dengan macam-macam media pembelajaran.

Telaah skripsi dari mahasiswa STAIN Nurul Ismuningar (2011) yang berjudul "*Penerapan Media Flashcard dalam pembelajaran Vocabulary Pada Siswa Kelas IV di MI Salafiyah Cipari Tahun Pelajaran 2011/2012*". Hasil penelitian yang dilakukan oleh saudara Nurul Ismuningar mengemukakan penerapan media *Flashcard* sesuai atau cocok dengan kriteria penggunaan media *Flashcard* dalam pembelajaran. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh saudara Nurul Ismuningar dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah keduanya merupakan jenis penelitian lapangan yang menggunakan media dalam penelitian. Perbedaannya, penelitian yang dilakukan oleh saudara Nurul

Ismuninggar mengambil mata pelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan media *Flashcard* sedangkan yang penulis teliti mengambil mata pelajaran SBK dengan menggunakan media audio visual.

Telaah skripsi dari mahasiswa STAIN Lilis Purwati (2013) yang berjudul "*Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V di MI Ma'arif Beji Tahun 2012/2013*". Penelitian tersebut lebih cenderung membahas penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Inggris saja jadi tidak ada kesamaan dengan skripsi yang penulis tulis. Kesamaannya hanya pada penggunaan medianya saja dan penulis menggunakan media audio visual.

Telaah skripsi dari mahasiswa UMP Retno Ningsih (2013) yang berjudul "*Upaya meningkatkan ketuntasan belajar melalui Audio Visual Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kompetensi Dasar Nabi Ayub a. s Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Pabuwaran, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014*". Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan audio visual efektif dalam meningkatnya pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kompetensi Nabi Ayub a.s. Perbedaan skripsi ini terletak pada jenis penelitiannya, penelitian diatas menggunakan jenis penelitian Penelitian Tindakan Kelas, dan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Persamaannya terletak pada sama-sama menggunakan media audio visual.

Jadi, berdasarkan kajian pustaka dari ke tiga skripsi diatas terdapat perbedaan dengan yang penulis teliti. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan media dalam pembelajaran, dalam hal ini penulis meneliti media

audio visual dalam pembelajaran SBK. Media audio visual belum pernah diteliti dan diulas sebelumnya dalam berbagai pelajaran di Sekolah.

Ini merupakan hal yang menarik karena media audio visual merupakan perwujudan dari perkembangan teknologi yang selalu berkembang dan memuat isi yang bermakna di dalamnya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penyusunan, maka skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

Pertama memuat bagian awal atau hal formalitas yang meliputi: Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Pembimbing, Motto, Halaman Persembahan, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, dan Daftar Lampiran.

Kedua memuat bagian inti terdiri dari lima bab antara lain : Bab I Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan Skripsi.

Bab II berisikan Landasan Teori, bab ini terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama adalah Media Audio Visual dalam Pembelajaran SBK, yang terdiri dari Pengertian Media Pembelajaran, Pengertian Media Audio Visual, Ciri-Ciri Media Audio Visual, Fungsi dan Manfaat Media Audio Visual, Jenis-Jenis Media Audio Visual. Sub bab kedua adalah Pembelajaran SBK yang terdiri dari Pengertian Mata Pelajaran SBK, Ruang Lingkup Mata Pelajaran SBK, Tujuan Pembelajaran

SBK dan SK-KD Pembelajaran SBK. Sub bab ketiga adalah Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran SBK.

Bab III metode penelitian meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV berisi tentang bab yang menguraikan Hasil Penelitian yang meliputi Penyajian Data (gambaran umum suasana pembelajaran, penerapan media audio visual dalam pembelajaran SBK) dan Analisis Data (analisis tentang penerapan media audio visual dalam pembelajaran SBK), faktor pendukung dan faktor penghambat.

Bab V bab penutup yang terdiri dari Kesimpulan, Saran-Saran, dan Kata Penutup.

Bagian akhir terdiri dari Daftar Pusaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup Penulis.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai penerapan media audio visual pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) di MI Negeri Karang Sari, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

Guru Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan kelas IV A telah menggunakan media audio visual. Dari materi yang diajarkan di kelas IV A tidak semua materi diterapkan menggunakan media audio visual. Materi yang diterapkan menggunakan media audio visual di kelas IV A yaitu materi seni tari, dengan Kompetensi Dasar Mengidentifikasi gerak, busana, dan perlengkapan tari Nusantara daerah lain, Menyiapkan tari nusantara daerah lain dengan iringan dan Memeragakan tari nusantara daerah lain sesuai iringan di depan penonton.

Media audio visual yang digunakan dalam pembelajaran SBK di kelas IV A MI Negeri Karang Sari yaitu video, alasan memilih video dalam pembelajaran seni tari karena menggunakan video akan lebih cocok untuk mencontohkan peragaan tari yang ada di Nusantara khususnya tari saman, dengan melihat dan mendengar iringan musik akan lebih paham untuk mengingat setiap gerakan yang ditunjukkan dalam video tari saman. Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan media video dalam pembelajaran antara lain dalam pemilihan video harus hati-hati agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Penerapan media audio visual pada mata pelajaran SBK kelas IV A di MI Negeri Karangasari dilaksanakan dengan tiga tahap yaitu:

1. Tahap Perencanaan sebelum penerapan media audio visual.

Pada tahap perencanaan media audio visual dalam Mata Pelajaran SBK di MI Negeri Karangasari dilakukan dengan menyiapkan berbagai persiapan untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran yang dimulai dari menyusun materi pembelajaran, metode yang akan digunakan, menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran sehingga akan terlihat kegiatan yang akan dilakukannya, menggunakan bermacam-macam sumber belajar untuk memudahkan siswa dalam mencapai tujuan, serta telah menyusun evaluasi yang akan digunakan.

2. Tahap Pelaksanaan penerapan media audio visual.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan mengenai hasil observasi, observasi dilakukan 3x pertemuan. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajarannya meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

3. Tahap Evaluasi terhadap penerapan media audio visual.

Pada tahap evaluasi dalam pembelajaran Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan menggunakan beberapa penilaian. Pada ranah kognitif yaitu menggunakan tes tertulis dengan bentuk uraian. Pada ranah afektif dengan cara menilai langsung melalui pengamatan terhadap perilaku siswa dalam proses pembelajaran, seperti motivasi, keaktifan, kerjasama, dan

tanggungjawab. Sedangkan pada ranah psikomotorik yaitu menilai dari kegiatan praktik siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tentang penerapan media audio pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) kelas IV A di MI Negeri Karang Sari, maka perlu penulis memberi saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Madrasah

Kepada Kepala Madrasah untuk lebih mengoptimalkan segala fasilitas yang sudah ada dalam pembelajaran, serta melengkapi fasilitas yang belum tersedia khususnya media pembelajaran agar kualitas pembelajaran di MI Negeri Karang Sari semakin mendapat hasil yang lebih baik.

2. Kepada Guru Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan

a. Kepada Guru Mata Pelajaran SBK untuk selalu meningkatkan profesionalisme dengan kinerja pengembangan kreatifitas guru dalam menciptakan dan menggunakan media, sehingga peserta didik menjadi aktif dalam menerima pelajaran sehingga dapat tercapai pembelajaran yang lebih berkualitas.

b. Guru sebaiknya harus sering menggunakan media dalam pembelajaran SBK sehingga menjadikan peserta didik lebih antusias dalam proses pembelajaran.

C. Penutup

Alhamdulillahirabbil'alamin, penulis panjatkan puji syukur kehadiran illahi rabii, atas segala rahmat dan karunianya dengan segala kemurahan petunjuk-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, walaupun masih banyak kekurangan menjadikan hasil penelitian ini terlihat masih sangat sederhana. Untuk itu kritik dan saran penulis diharapkan sekali demi menuju kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini.

Pada kesempatan ini pula peneliti sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik dari segi material maupun spiritual yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu dan kepada dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, dengan kerendahan hati dan memohon lindungan ridho Allah swt, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sebagai rujukan pustaka keilmuan yang membaca terta terhitung sebagai amal sholeh. *Amin ya rabbal alamin.*

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 11 Juni 2014

Penulis

Clarita Amalia Devi
NIM.102335017

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak, Ishak dan Deni Darmawan. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- AH. Sanaky, Hujair. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantaraa, 2013.
- Anderson, Roland H. *Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grfindo Persada, 1994.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Satuan Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- _____. *Prosedur Penelitian: Satuan Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- _____. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2003.
- _____. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2004.
- _____. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- _____. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- _____. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Asnawir & M. Basyiruddin Usman. *Media Pembelajaran*. Jakarta: CiputatPers, 2002.
- B.Uno, Hamzah dan Nina Lamatenggo. *Teknologi Komunikasi Informasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Hamzah Suleiman, Amir. *Media Audio Visual untuk Pengajaran, Penerangan dan Pemyuluhan*. Jakarta : Gramedia, 1981.
- Ismuninggar, Nurul. *Penerapan Media Flash Card Dalam Pembelajaran Vocabullary Pada Siswa Kelas IV di MI Salafiyah Cipari Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2011/2012* .Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2011.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997.
- Munadi, Yudhi. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2012.
- Musfiqon, HM. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka Karya, 2012.
- Ningsih, Retno. *Upaya Meningkatkan Ketuntasan Belajar Melalui Audio Visual Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kompetensi Dasar Nabi Ayub a.s Pada*

- Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Pabuwaran. Purwokerto: UMP, 2013.
- Purwati, Lilis. *Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V di MI Ma'arif Beji Tahun 2012/2013*. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2013.
- Quraish Shihab, M. *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Tematik Atas Berbagai Persoalan Umat*. Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2014.
- Rivai Ahmad dan Nana Sudjana, *Teknologi Pengajaran*. Sinar Baru Algensindo, 2003.
- Rohani, Ahmad. *Media Intruksional Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sadiman, dkk. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Rajawali, 2009.
- Sadiman, dkk. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- Sanjaya, Wina. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kenca Prenada Media Group, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- _____. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Sulistyo Edy Tri, *Kaji Dini Pendidikan Seni*. Surakarta: UNS Press, 2005.
- Sundayana, Rostina. *Media Pembelajaran Matematika (Untuk Guru, Clon Guru, Orang Tua, dan Para Pecinta Matematika)*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Tim Abdi Guru. *Kreasi Seni Budaya dan Keterampilan Kelas IV*. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Tim Penyusun Program Tahunan Mata Pelajaran SBK Kelas IV MIN Karang Sari, 2013.
- Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- UU RI No. 20. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Sisdiknas*. Jakarta: Sinar Grafika, 2003.
- Ana-nazamuddin.blogspot.com/2013/03/kumpulan-definisi-seni-para-ahli.html.
- <http://arini.wordpress.com/2010/01/30/tujuan-dan-ruang-lingkup-mata-pelajaran-seni-budaya-dan-keterampilan-sdmi/#more-126>.
- <http://saifulmmuttaqin.blogspot.com>.